



PENGARUH *OPINI AUDIT*, AUDIT TENURE DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

Yusri Hasanah
Universitas Pamulang

Erika Astriani Aprilia
Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang , Tangerang Selatan
Yusrihasanah29@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of audit opinion, audit tenure, audit committee characteristics on audit report lag in energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The type of research used by the author is quantitative research, with descriptive methods using secondary data. The data used is in the form of financial reports that have been published through the official website of the Indonesian stock exchange, namely www.idx.co.id and the company's official website. The entire data processing process in this study program eviws12. The sampling technique chosen by the researcher is purposive sampling. Based on the results of analysis and discussion of the data, it shows that Audit Opinion has a significant effect on Audit Report Lag, Tenure Audit has no significant effect on Audit Report Lag and Audit Committee Characteristics has no significant effect on Audit Report Lag.*

Keywords: *audit opinion, tenure audit, audit committee characteristics, audit report lag.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh opini audit, audit tenure, karakteristik komite audit terhadap audit report lag pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan melalui situs resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Keseluruhan proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolah data eviws 12. Teknik pengambilan sampel yang dipilih peneliti adalah Purposive Sampling. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, menunjukkan bahwa *Opini Audit* berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Report Lag, Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag dan Karakteristik Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag.

Kata kunci: *opini audit, audit tenure, karakteristik komite audit, audit report lag.*

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang paling penting karena dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai informasi yang telah dipublikasikan ke masyarakat dan berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut agar dapat menilai kinerja setiap perusahaan. Penyajian laporan keuangan haruslah secara akurat dan tepat waktu agar informasi dapat bermanfaat saat dibutuhkan dan dapat dijadikan dasar pengambilan suatu keputusan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, pemerintah, kreditor, dan masyarakat. Jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya, maka manfaat laporan keuangan akan berkurang. Yuliantika (2019).

Laporan keuangan penyampaiannya tak lepas dari proses audit mulai dari diterbitkannya laporan keuangan sampai laporan auditor independen. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor, kondisi ini sering disebut sebagai *audit report lag*. Istilah *audit report lag* dimaksudkan adalah sebagai selang waktu yang diperlukan oleh auditor terkait penyelesaian proses pengauditan, terhitung dari tanggal akhir tahun penutupan buku perusahaan hingga tanggal dimana auditor menandatangani laporan keuangan auditan. Sunarsih et al, (2021).

Audit report lag merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Ihsanul Fakri, (2019). Sesuai aturan OJK No. 29/POJK.04/2016, Batas waktu penyampaian proses audit kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tahun buku berakhir. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan laporan keuangan beberapa faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu opini audit, audit tenure dan karakteristik komite audit.

Faktor pertama yaitu *opini audit* menurut Kholipah, Suryandari (2019) opini audit merupakan suatu pernyataan auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya. Setelah diterbitkannya laporan audit, terdapat beberapa potensi komunikasi auditor dengan pegawai klien. Hasil komunikasi dengan klien dapat menunjukkan hasil yang positif dan negatif. Hasil positif tercapai apabila terdapat kesepakatan langsung antara klien dengan auditor sedangkan hasil negatif terjadi apabila terjadi ketidaksepakatan dengan klien. Opini audit merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi *audit report lag*. Proses audit diakhiri dengan opini audit, yang merupakan ekspresi opini auditor. Pengguna internal dan eksternal laporan keuangan menggunakan opini audit untuk menentukan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu untuk menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan suatu keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, Sudarno (2020) menyatakan bahwa *opini audit* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian nya mengatakan jika perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian maka waktu penyelesaian pekerjaan audit akan semakin cepat, karena laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sudah sejalan dengan standar akuntansi yang berterima umum. Sebaliknya, jika opini selain wajar tanpa pengecualian yang didapat oleh perusahaan maka waktu penyelesaian pekerjaan auditnya akan semakin lama.

Dengan banyaknya investor yang tertarik berinvestasi di sektor energi, maka kebutuhan investor akan laporan keuangan juga semakin meningkat, sehingga *audit report lag* diharapkan akan semakin kecil. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Opini audit*, Audit Tenure dan Karakteristik Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2022”

Rumusan Masalah

1. Apakah *opini audit* berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag* ?
2. Apakah audit tenure berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag* ?
3. Apakah karakteristik komite audit berpengaruh secara parsial terhadap *audit report lag* ?
4. Apakah *opini audit*, audit tenure dan karakteristik komite audit berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *opini audit* terhadap *audit report lag*
2. Untuk mengetahui pengaruh audit tenure terhadap *audit report lag*
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit terhadap *audit report lag*
4. Untuk mengetahui pengaruh *opini audit*, audit tenure dan karakteristik komite audit terhadap *audit report lag*

KAJIAN TEORITIS

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, dengan adanya peraturan tersebut perusahaan diharapkan dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan dan juga akan sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan.

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan yang memuat kontrak antara agen dengan prinsipal Juwita et al, (2020). Dalam hal ini pihak yang berperan sebagai prinsipal adalah pemegang saham (Komisaris) dan yang berperan sebagai agen adalah (Manajemen). Prinsipal berharap agar agen dapat mengolah sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menguntungkan bagi prinsipal. Agen wajib melaporkan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang selanjutnya laporan keuangan tersebut akan diperiksa oleh pihak ketiga yaitu auditor.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan menurut ikatan akuntansi indonesia (2018:1) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting yang sering diteliti oleh para investor dalam rangka menilai dan mengetahui kondisi suatu perusahaan, apakah perusahaan itu dalam kondisi sehat atau tidak.

Audit dan Standar Audit

Menurut Hery (2016:10) audit adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasil kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Audit Report Lag

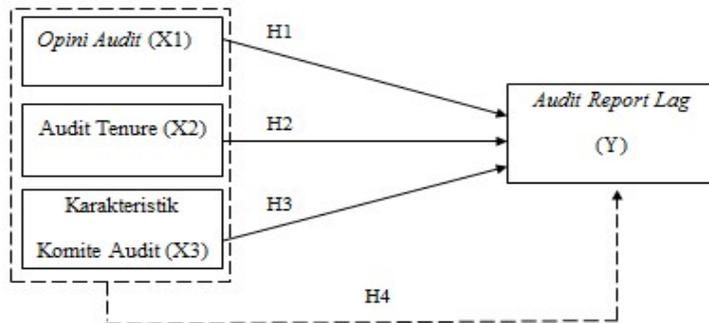
Menurut Sunarsih et al, (2021) *audit report lag* adalah selang waktu yang diperlukan oleh auditor terkait penyelesaian proses pengauditan, terhitung dari tanggal akhir tahun penutupan buku perusahaan hingga tanggal dimana auditor menandatangani laporan keuangan auditan.

Opini Audit

Menurut Arens et al. (2006) *opini audit* adalah pernyataan standar dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari proses audit. Sedangkan, Menurut Kholipah & Suryandari (2019:85) *opini audit* merupakan suatu pernyataan auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya.

Audit Tenure

Menurut Arens et al., (2012), audit tenure dibagi menjadi dua bagian yaitu tenure kantor akuntan publik dan tenure partner. Tenure kantor akuntan publik menunjukkan lamanya waktu dari sebuah kantor akuntan publik dalam melakukan kegiatan audit. Sedangkan tenure partner, merupakan lamanya waktu dari tim akuntan publik untuk mempertahankan rekan yang di ikut sertakan didalam suatu proses audit.



Pengaruh opini audit terhadap audit report lag

Opini audit adalah bentuk laporan formal atas hasil pengauditan kepada perusahaan sebagai klien yang berisi informasi mengenai laporan keuangan yang telah diaudit. Dalam perumusan opini dibutuhkan waktu karena harus melalui proses audit. Sehingga waktu yang dibutuhkan tersebut akan memengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, Sudarno (2020) yang menyatakan suatu perusahaan akan lebih tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya jika laporan keuangan perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, karena bagi perusahaan laporan keuangan dengan opini wajar tanpa pengecualian adalah sebuah *good news* sehingga hal tersebut mendorong perusahaan untuk segera menyampaikan berita baiknya kepada publik.

H1: Diduga opini audit berpengaruh terhadap audit report lag

Pengaruh audit tenure terhadap audit report lag

Auditor memiliki peran penting untuk memeriksa dan mengawasi kinerja manajemen agar tidak menyimpang dari tujuan perusahaan. Tenure menjadi perdebatan pada saat tenure audit yang dilakukan secara singkat dan tenure audit yang dilakukan dalam jangka waktu lama. Tenure sendiri dapat berdampak pada kinerja auditor pada perusahaan klien seperti hubungan emosional auditor-klien, independensi, fee audit, profesionalisme kerja, kompetensi, dan sebagainya.

Semakin lama proses tenure partner audit, maka akan menciptakan kinerja tim yang baik dan solid, karena seiring berjalannya waktu tentu kerja sama tim semakin kuat dan tentunya dapat mendorong meningkatnya kualitas laporan audit yang dipublikasikan kepada perusahaan. Tenure yang singkat mengakibatkan perolehan informasi berupa data dan bukti-bukti menjadi terbatas sehingga jika terdapat data yang salah atau data yang sengaja dihilangkan oleh manajer sulit ditemukan.

H2: Diduga audit tenure berpengaruh terhadap audit report lag.

Pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit report lag

Penelitian yang dilakukan oleh Werdaningrum, Laksito (2021) mengungkapkan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap audit report lag. pertemuan komite

yang diadakan bermakna penting terhadap ketepatan penyampaian laporan audit. Didukung oleh teori agensi, menjelaskan bahwa rutinitas pertemuan komite audit yang dilaksanakan secara berkala bersama auditor internal maupun eksternal dan pihak manajemen serta kepada pihak dewan komisaris maka semakin besar kemungkinan komite audit dapat mencapai solusi atas masalah-masalah keuangan yang ada dan auditor dapat menyelesaikan laporan secara tepat waktu atau dapat menurunkan keterlambatan laporan audit. Sehingga memberikan dampak pada kualitas laporan keuangan suatu entitas dikatakan baik.

H3: Diduga karakteristik komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*

Pengaruh *opini audit*, *audit tenure*, dan karakteristik komite audit terhadap *audit report lag*

Penelitian yang dilakukan oleh Feby Rosa Utary Uly & Julianto (2022) menunjukkan bahwa opini audit, audit tenure dan karakteristik komite audit berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan Febrianti & Sudarno, (2020) yang menyatakan opini audit berpengaruh terhadap audit report lag, dan Pandu Maulana (2018) yang mengatakan audit tenure berpengaruh terhadap audit report lag, serta penelitian yang dilakukan oleh Rio Wandrianto et al., (2021) yang mengatakan bahwa karakteristik komite audit berpengaruh terhadap audit report lag.

H4: Diduga *opini audit*, *audit tenure* dan karakteristik komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Selain itu dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh opini audit, audit tenure dan karakteristik komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang beralamat di Tower 1, Lantai 6. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Sedangkan waktu penelitian ini terhitung sejak bulan Desember tahun 2022 sampai dengan bulan November tahun 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 82 perusahaan. Penentuan sampel perusahaan dilakukan dengan metode purposive sampling. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit report lag. Adanya audit audit report lag kemungkinan menjadi salah satu penyebab rencana audit yang disusun oleh auditor menjadi laporan keuangan perusahaan dibatalkan. Jika laporan keuangan tahunan tidak tersedia tepat waktu, maka kegunaan laporan keuangan berkurang. Variabel audit report lag dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit (X1), audit tenure (X2), dan karakteristik komite audit (X3).

Opini Audit (X1)

Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu dengan Variabel dummy, 1 = opini audit

Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

wajar tanpa pengecualian, 0 = selain opini audit wajar tanpa pengecualian.

Audit Tenure (X2)

Audit tenure adalah lamanya waktu dalam hubungan auditor dengan klien Informasi ini dapat dilihat di laporan auditor independen selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya auditor KAP yang mengaudit perusahaan tersebut.

Karakteristik Komite Audit (X3)

Karakteristik komite audit yang akan dibahas yaitu frekuensi rapat komite audit yang merupakan aktivitas yang harus dilaksanakan sebagai sarana untuk membahas dan mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Skala
Opini Audit (X1) Uly & Julianto, (2022)	Opini audit merupakan suatu pernyataan auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya. Kholipah & Suryandari (2019:85)	Variabel Dummy 1 = Opini audit wajar tanpa pengecualian 0 = Selain opini audit wajar tanpa pengecualian.	Nominal
Audit Tenure (X2) Tampubolon & Siagian, (2020)	Audit tenure merupakan lamanya waktu dalam hubungan auditor dengan klien. Johnson et al., (2022)	menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dan KAP yang melakukan perikatan audit terhadap kliennya. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya.	Interval
Karakteristik Komite Audit (X3) Kurniawan & Mutmainah, (2020)	Pertemuan komite audit merupakan alat komunikasi dan koordinasi antar anggota komite audit dalam melakukan tugasnya sebagai pengawas manajemen Anugrah & Laksito, (2017)	Jumlah rapat yang diselenggarakan oleh komite audit selama satu tahun	Rasio
Audit Report Lag (Y) Prasetyo & Rohman, (2022)	Lamanya waktu audit yang ditunjukkan dengan menyelisihkan jumlah hari sejak periode akhir tahun laporan keuangan dengan tanggal laporan audit diselesaikan	ARL = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Rasio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 11/04/23
Time: 08:53
Sample: 2018 2022

	Y	OA	AT	KKA
Mean	111.5048	0.766667	1.542857	8.000000
Median	88.00000	1.000000	1.000000	5.000000
Maximum	545.0000	1.000000	4.000000	60.00000
Minimum	35.00000	0.000000	1.000000	2.000000
Std. Dev.	67.13781	0.423963	0.745366	8.528029

Pengaruh *Opini Audit*, Audit Tenure Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

Skewness	2.722513	-1.260977	1.034319	3.972980
Kurtosis	12.82058	2.590062	2.811967	20.66640
Jarque-Bera Probability	1103.307	57.12260	37.75291	3283.349
	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	23416.00	161.0000	324.0000	1680.000
Sum Sq. Dev.	942064.5	37.56667	116.1143	15200.00
Observations	210	210	210	210

Sumber : Output Eviews, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1, diperoleh informasi mengenai variabel *audit report lag* memiliki nilai maksimum selama 545 hari, nilai minimum selama 35 hari, nilai rata-rata (mean) selama 111,5048 hari serta nilai standar deviasi sebesar 67,13781 hari dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 210 data. Tingkat *audit report lag* tertinggi terjadi pada *PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO)* tahun 2019. Sedangkan tingkat *audit report lag* terendah terjadi pada *PT Elnusa Tbk. (ELSA)* tahun 2018 dan 2019.

Pada variabel *opini audit* memiliki nilai maksimum sebesar 1,00, nilai minimum sebesar 0,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,766, serta nilai standar deviasi sebesar 0,423 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 210 data. Hal ini berarti bahwa sebagian besar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh opini berupa wajar tanpa pengecualian dari hasil audit laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Pada variabel audit tenure memiliki nilai maksimum sebesar 4 tahun, nilai minimum sebesar 1 tahun, yang artinya lamanya hubungan auditor dengan KAP yang sama pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling sedikit 1 tahun dan paling lama 4 tahun. Nilai rata-rata audit tenure adalah 1,542, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki rata-rata audit tenure perusahaan hampir mencapai 2 tahun. Nilai standar deviasi sebesar 0,745, lebih kecil dari nilai rata-rata (Mean) artinya data yang digunakan tidak bervariasi namun memiliki representasi data yang baik secara keseluruhan.

Pada variabel karakteristik komite audit yang diukur menggunakan jumlah rapat anggota komite audit, memiliki nilai maksimum sebesar 60,00 dan nilai minimum sebesar 2,00, nilai standar deviasi sebesar 8,528, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 8,000 yang berarti bahwa perusahaan pada tahun 2018-2022 telah melaksanakan rapat setiap tahun dengan rata-rata 9 kali dalam 1 tahun.

Uji chow

Tabel 2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.331897	(41,165)	0.0001
Cross-section Chi-square	95.984919	41	0.0000

Sumber : Output Eviews, 2023

Pada tabel 2 didapati perolehan pengujian chow dengan nilai probabilitas (Prob.) cross section F senilai 0,0001 dimana nilai tersebut < 0,05. Berdasarkan perolehan uji itu dapat ditarik kesimpulan bahwa *fixed effect model* ialah bentuk yang tepat.

Uji Hausman

Tabel 3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects-Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.948428	3	0.3996

Sumber : Output Eviews, 2023

Pada tabel 4.8 didapati perolehan pengujian hausman dengan nilai probabilitas chi-square adalah senilai 0,3996 dimana nilai tersebut > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *random effect model* ialah bentuk yang tepat.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4
Hasil Uji Lagrange Multiplier

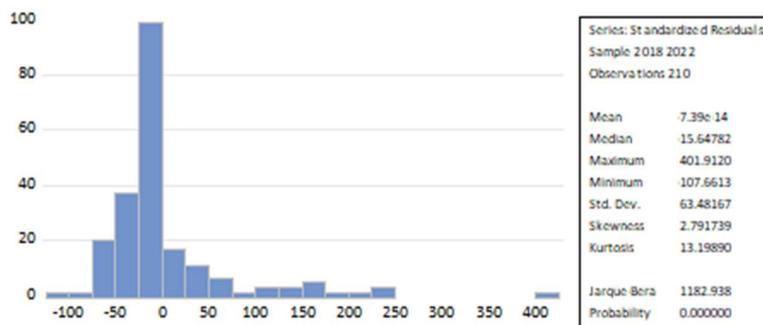
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.18115 (0.0000)	0.181721 (0.6699)	17.36287 (0.0000)

Sumber : Output Eviews, 2023

Pada tabel 4 didapati perolehan pengujian Langrange Multiplier dengan nilai probabilitas adalah senilai 0,0000 dimana nilai tersebut < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *random effect model* ialah bentuk yang tepat.

Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai probability 0,000000 yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Namun menurut Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk (2011) uji normalitas hanya digunakan jika jumlah sampel kurang dari 30, jika jumlah observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi sampling error term telah mendekati normal. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 210 sehingga tidak dibutuhkan untuk dilakukan uji normalitas data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	OA	AT	KKA
Y	1.000000	-0.316570	0.053396	-0.097431
OA	-0.316570	1.000000	0.054508	0.142923
AT	0.053396	0.054508	1.000000	-0.077531
KKA	-0.097431	0.142923	-0.077531	1.000000

Sumber : Output Eviews, 2023

Berdasarkan uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian diatas tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Panel Period Heteroskedasticity LR Test
Equation: UNTITLED
Specification: RESABS C OA AT KKA
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	Df	Probability
Likelihood ratio	38.40698	42	0.6295

LR test summary:

	Value	Df
Restricted LogL	-1114.004	206
Unrestricted LogL	-1094.801	206

Sumber : Output Eviews, 2023

Berdasarkan uji heterokedastisitas menggunakan uji LR Test yang disajikan dalam tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probability menunjukkan nilai 0,6295 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi data panel yang diujikan.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	137.3738	13.71044	10.01965	0.0000
OA	-44.22390	11.32524	-3.904898	0.0001
AT	7.420824	5.458355	1.359535	0.1755
KKA	-0.426667	0.640201	-0.666458	0.5059

Sumber : Output Eviews, 2023

Berdasarkan tabel pada diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk yaitu: $ARL = 137.3738\alpha + -44.22390OA + 7.420824AT + -0.426667KA + e$ Interpretasi untuk persamaan regresi tersebut yakni:

1. Konstanta (α) sebesar 137.3738 memberikan penjelasan bahwa jika diasumsikan nilai variabel independen 0, maka besarnya tingkat Audit Report Lag sebesar 137.3738 1 satuan.

Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

2. Untuk variabel opini audit (OA), diperoleh nilai koefisien sebesar -44.22390 dengan tanda Negatif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan opini audit sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan *audit report lag* sebesar 44.22390.
3. Untuk variabel audit tenure (AT), diperoleh nilai koefisien sebesar 7.420824 dengan tanda positif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan Audit Tenure perusahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan meningkatkan *audit report lag* sebesar 7.420824.
4. Untuk variabel karakteristik komite audit (KKA), diperoleh nilai koefisien sebesar -0.426667 dengan tanda negatif yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan karakteristik komite audit sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan *audit report lag* sebesar -0.426667.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	56.25246	R-squared	0.079202
Mean dependent var	72.58479	Adjusted R-squared	0.065792
S.D. dependent var	58.76191	S.E. of regression	56.79598
Sum squared resid	664511.3	F-statistic	5.906340
Durbin-Watson stat	1.950508	Prob(F-statistic)	0.000694

Sumber : Output Eviews, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas, Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi data panel ditunjukkan oleh nilai Adjusted R-squared. Nilai Adjusted R-squared adalah sebesar 0.065792 yang artinya variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan adalah sebesar 06,57% sedangkan sisanya sebesar 93,43% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa secara bersama sama variabel opini audit, audit tenure, dan karakteristik komite audit hanya dapat menjelaskan variasi-variabel *audit report lag* sebesar 06,57%.

Hasil Uji F

Tabel 9
Hasil Uji F

Root MSE	56.25246	R-squared	0.079202
Mean dependent var	72.58479	Adjusted R-squared	0.065792
S.D. dependent var	58.76191	S.E. of regression	56.79598
Sum squared resid	664511.3	F-statistic	5.906340
Durbin-Watson stat	1.950508	Prob(F-statistic)	0.000694

Sumber : Output Eviews, 2023

Berdasarkan Tabel 9 diatas, hasil uji F dapat dilihat pada Prob (F statistic). Hasil uji F adalah senilai 0,000694 lebih kecil dari 0,05 yang mengartikan bahwa opini audit, audit tenure dan karakteristik komite audit secara simultan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar BEI periode tahun 2018-2022.

Hasil Uji t

Tabel 10

Hasil Uji t

C	137.3738	13.71044	10.01965	0.0000
OA	-44.22390	11.32524	-3.904898	0.0001
AT	7.420824	5.458355	1.359535	0.1755
KKA	-0.426667	0.640201	-0.666458	0.5059

Sumber : Output Eviews, 2023

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh opini audit (OA) terhadap *audit report lag* (ARL). Pada tabel 4.16, nilai probability opini audit (OA) sebesar 0,0001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *opini audit* (OA) berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL).

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh audit tenure (AT) terhadap *audit report lag* (ARL). Pada tabel 4.16 nilai probability audit tenure (AT) sebesar 0,1755 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa audit tenure (AT) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL).

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh karakteristik komite audit (KA) terhadap *audit report lag* (ARL). Pada tabel 4.16 nilai probability karakteristik komite audit (KA) sebesar 0,5059 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik komite audit (KA) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL).

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Opini Audit* Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menerima hasil hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa hubungan yang berlawanan arah dapat diartikan bahwa jika perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian maka waktu penyelesaian pekerjaan audit akan semakin cepat, karena laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sudah sejalan dengan standar akuntansi yang diterima umum. Sebaliknya, jika opini selain wajar tanpa pengecualian yang didapat oleh perusahaan maka waktu penyelesaian pekerjaan auditnya akan semakin lama. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan dengan opini selain wajar tanpa pengecualian dapat diindikasikan bahwa dalam laporan keuangannya terdapat temuan yang tidak wajar yang sifatnya material atau adanya batasan-batasan yang dilakukan oleh perusahaan selama proses audit. Selain itu, proses audit yang lebih panjang disebabkan karena opini selain wajar tanpa pengecualian termasuk berita buruk bagi perusahaan sehingga membuat perusahaan bernegosiasi kembali dengan auditor mengenai kejelasan atas opini yang diberikan.

Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menolak hasil hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa audit tenure yang dimiliki KAP belum tentu dapat membuat auditor merampungkan proses audit sesuai ketentuan perikatan dan berpengaruh terhadap semakin pendeknya *audit report lag*. Apabila KAP memberikan jasa audit dengan KAP yang sama seperti tahun sebelumnya, namun apabila para auditor yang ditugaskan berbeda maka para auditor tersebut tetap harus mempelajari kembali tentang perusahaan klien sehingga tidak dapat menghasilkan *audit report lag* yang singkat.

Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga (H3) atas penelitian Afriyadani, (2021) bahwa keefektifan komite audit akan meningkat seiring dengan bertambahnya ukuran komite audit, karena komite audit memiliki sumber daya yang memadai untuk mengatasi potensi masalah pelaporan keuangan. Semakin banyak jumlah komite audit maka *audit delay* akan semakin singkat.

Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel secara simultan opini audit, audit tenure, dan karakteristik komite audit memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Hasil uji f menunjukkan variabel struktur kepemilikan memperoleh nilai prob (f-statistic) sebesar $0,000694 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel opini audit, audit tenure, dan karakteristik komite audit secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Opini audit* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.
2. *Audit tenure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Karakteristik komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
4. *Opini audit*, *Audit tenure*, dan *Karakteristik komite audit* secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*

Saran

1. Bagi sektor energi agar dapat selalu menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dan waktu yang ditetapkan serta telah dilakukan pemeriksaan oleh auditor agar meningkatkan kepercayaan para investor dan selalu memberikan kontribusi yang maksimal agar dapat meminimalisir tingkat *audit report lag* nya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang *audit report lag* dengan menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *audit report lag* dan merubah sampel penelitian serta memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini di penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela Audrey Permata Putri & Ikhsan Budi Rihardjo. 2022. "Pengaruh Profitabilitas dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11 (6), 2022.
- Afridayani, Afridayani & Anisa, Anisa. 2021. "Efektivitas Financial Distress dan Komite Audit terhadap Audit Delay dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderasi." *Media Riset Akuntansi dan Bisnis* 5 (1), 1-14, 2021.
- Amaliatussa'diah, Siti, and Erika Astriani Aprilia. 2021. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi* 19(1):168-94.
- Annisa Cahya Ningsih & Yumniati Agustina. 2019. "Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniayah* Vol 3 No. 1, 68-87, 2019.
- David M, H. A., & Butar, S. B. (2020). "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay." *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 18 (1). 2020.
- Dea Annisa. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan

Pengaruh *Opini Audit*, Audit Tenure Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

Audit Tenure Terhadap Audit Delay.”*Journal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* Vol.1, No.1, 2018.

- Devina, Nina. 2019. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8 (2), 2019.
- Dharma Nirmala Eka Makhabati & Agustinus Santosa Adiwibowo. 2019. “Pengaruh Spesialisasi Industri KAP, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag.”*Journal of Accounting* 8 (2), 2019.
- Dina Madelina Pratiwi Puspitasari & Lorina Siregar Sudjiman. 2022. “Pengaruh Auditor Switching dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2019-2021.”*Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 3 (11), 177-191, 2022.
- Dyah Puspa Arumningtyas & Adi Firman Ramadhan. 2019. “Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag.”*Journal of Economic and Business* 1 (2), 141-153, 2019.
- Ida Bagus Putra Astika. 2021. “Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag.”*E-Jurnal Akuntansi* 31 (1), 152-167, 2021.
- Ihsanul Fakri & Salma Taqwa. 2019. “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag.”*Journal Eksplorasi Akuntansi* 1 (3), 994-1011, 2019.
- Kemenkeupedia, (2021). Ketentuan Mengenai Pembatasan Waktu Pemberian Jasa Audit Umum.
- Khomsin Fajar Kurniawan & Siti Mutmainah. 2020. “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.”*Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas* 3 (1), 30-49, 2020.
- Komang Mita Abdina Sari, Ni, Edy Sujana, and Jurusan Akuntansi. 2021. “PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY.”*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha* 12 (1) : 2614-1930.
- Mega Utami & Lia Dama Yanti. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag.”*eCo-Fin* 5 (3). 295-303, 2023.
- Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, Ni Kadek Mirah Masdiari. 2021. “KRISNA : *Kumpulan Riset Akuntansi* 13 (1), 1-13, 2021.
- Pandu Maulana B, 2018. ”PENGARUH AUDIT QUALITY DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT REPORT LAG.”*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung* Vol. 5 No. 1 : 113-125 ISSN 2355-5483.
- Pearlytha Mayling & Andrian Budi Prasetyo. 2020. “Pengaruh Audit Tenure dan Reputasi

Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

KAP Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Accounting* 9 (2) 2020.

Rahmi, M., & Syofyan, E. (2020). “Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Ukuran KAP, dan Peran Internal Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2 (3), 2956-2975.

Rendy Yunaldi & Erika Astriani Aprillia. 2022. “Strength of Capital Structure, Prudence and Audit Comitte in Enhancing Profit Quality.” *Governors* 1 (2). 64-57, 2022.

Rio Wandrianto, Rita Anugerah, Poppy Nurmawati.” Karakteristik Komite Audit dan Audit Report Lag.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 9 (2), 325- 336, 2021.

Ryan Rich Tampubolon & Valentine Siagian. 2020. “Pengaruh Profabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag dengan Komte sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16 (2), 82-95, 2020.

Salwa Febrianti & Sudarno Sudarno. 2020. ”Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor terhadap Audit Report Lag.” *Diponegoro Journal of Accounting* 9 (3), 2020.

Sarah Nuriela Sabatini & Mekani Vestari. 2019. “Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag.” *Journal of Economic and Banking* 1 (2), 143-157, 2019.

Siti Memunah & Novryanti. 2019. ”Pergantian Manajemen Memoderasi Pengaruh Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap Auditor Switching” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 4 (01) 533-540, 2019.

Stephanie Yolanda, Fefri Indra, Arza, Halmawati. 2019. “Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Ekspolari Akuntansi* Vol 1 No. 2, 543-555, 2019.

Vebriane Werdaningrum & Herry Laksito. 2021. “PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT : UKURAN, RAPAT, KOMITE AUDIT INDEPENDEN DAN AUDIT COMMITTEE FINANCIAL EXPERTISE TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN COST OF DEBT SEBAGAI VARIABEL MODERASI.” *Journal of Accounting* 10 (4), 2021.